BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisa dan pembahasan maka peneliti memeberikan kesimpulan atau jawaban atas tiga perumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT.ABBY diukur oleh rasio likuiditas cenderung berfluktuatif dari tahun 2009 hingga tahun 2011. Hal ini dapat dilihat dari hasil rasio likuiditas yang diperoleh dari tiga periode berturut-turut mulai dari periode 2009 hingga 2011 mengalami penurunan dan kenaikan. Kinerja keuangan PT.ABBY diukur oleh rasio likuiditas berada dalam kategori tidak baik dikarenakan PT.ABBY hutang yang dimiliki perusahaan jauh lebih besar daripada aktiva lancar penjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Faktor faktor yang dapat meningkatkan rasio likuiditas pada PT.ABBY yaitu dengan cara menambah aktiva lancar perusahaan seperti menjaga posisi kas, memperbesar penjualan kredit, menjaga posisi persediaan dan mengurangi hutang dagang atau hutang lancar perusahaan dengan cara membeli persediaan bahan baku tunai tidak secara pembelian kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa pembahasan yang telah disimpulkan diatas maka peneliti mencoba mengajukan beberapa hal untuk perbaikan PT.ABBY sebagai berikut:

1. PT.ABBY harus meningkatkan rasio likuiditasnya sesegera mungkin karena apabila hal ini terus dibiarkan PT.ABBY akan mengalami resiko likuiditas yang berujung pada *bankcrupt-nya* perusahaan. Sebenarnya perusahaan sudah ada dijalur yang benar pada tahun 2011 dimana aktiva lancar penjamin tidak terlalu kecil daripada hutang lancar perusahaan maka dari itu perusahaan harus mengubah kebijakan dalam hal pembelian secara kredit.
2. Faktor yang dapat menaikan likuiditas PT.ABBY adalah menjaga posisi kas, piutang dan persediaan perusahaan,perlengkapan dagang dan peralatan perusahaan agar tetap naik tiap periodenya. mengurangi hutang lancar perusahaan, dengan utang lancar dapat menambah aktiva lancar atau dengan aktiva lancar tertentu dapat mengurangi hutang lancar PT.ABBY.